

ABSTRAK

Penyebaran perkembangan kota ke daerah pinggiran seringkali diakibatkan karena keterbatasan lahan di kota yang akhirnya menimbulkan perkembangan di wilayah peri urban. Perkembangan wilayah peri urban yang selanjutnya disebut sebagai transformasi wilayah muncul sebagai zona transisi dari sifat pedesaan menuju sifat kota yang ternyata menyebabkan karakteristik cenderung berbeda antar bagian wilayahnya. Fenomena transformasi wilayah bersifat kompleks ditandai dengan adanya perubahan bentang alam dan pergeseran struktur ekonomi seperti yang terjadi pada perbatasan Kota Surakarta. Perkembangan wilayah perbatasan tersebut disebut sebagai wilayah peri urban Kota Surakarta yang memiliki akses terhadap Kota Surakarta.

Kecamatan Colomadu dan Ngemplak merupakan dua wilayah peri urban yang muncul sebagai dampak nyata perkembangan Kota Surakarta ke arah barat. Kota Surakarta mampu mempengaruhi perkembangan kedua kecamatan tersebut serta memunculkan sifat kota pada mayoritas di wilayah desa. Penyusutan lahan pertanian yang cukup tinggi dalam waktu 20 tahun menjadi salah satu bentuk nyata terjadinya transformasi wilayah di Kecamatan Colomadu dan Ngemplak. Adanya transformasi wilayah peri urban di dua kecamatan tersebut memunculkan pertanyaan penelitian yaitu “Seberapa jauh transformasi wilayah peri urban berdampak pada perkembangan fisik kota dan struktur kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya serta bagaimana zona perwilayahan wilayah peri urban yang terbentuk?”. Melalui pertanyaan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tipologi dan laju transformasi peri urban dari aspek fisik dan karakteristik sosial ekonomi masyarakat di perbatasan Kota Surakarta, tepatnya pada Kecamatan Colomadu dan Kecamatan Ngemplak.

Data yang digunakan meliputi aspek fisik yang berupa data citra perubahan land cover tahun 2000 dan tahun 2020. Serta data karakteristik sosial ekonomi seperti pergeseran sektor ekonomi, peningkatan jumlah penduduk hingga perubahan perilaku sosial budaya masyarakat. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis spasial melalui penginderaan jauh dan overlay peta. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa transformasi yang terjadi antara tahun 2000 hingga 2020 di lokasi studi menunjukkan perkembangan yang signifikan pada sifat kota. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya penyusutan lahan pertanian sebesar 1771 ha dan perubahan aktivitas sosial ekonomi masyarakatnya. Zona perwilayahan yang terbentuk pada tahun 2020 di lokasi studi mayoritas termasuk kedalam zona peri urban sekunder yang cenderung memiliki potensi untuk berkembang lebih pesat. Ditambah dengan adanya persebaran laju transformasi yang tidak merata dimana laju transformasi tinggi ditemukan mendominasi pada desa di daerah yang berbatasan langsung dengan urban area yaitu Kota Surakarta. Hasil penelitian ini menjadi salah satu bahan evaluasi perencanaan yang lebih sesuai dengan karakteristik transformasi wilayah yang terjadi pada masing masing desa.

Kata Kunci: Transformasi Wilayah, Peri Urban, Aspek fisik, Aspek Sosial Ekonomi